

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang cara pengumpulan datanya dikerjakan di lapangan.<sup>28</sup> Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadah sholat peserta didik di SD Negeri 2 Bakalan Purwanto Wonogiri, baik selama proses penelitian berlangsung maupun setelahnya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti didalam sebuah penelitian, subjek penelitian bisa berupa benda, orang atau lembaga

---

<sup>28</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal.21.

<sup>29</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 19.

organisasi. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa subjek penelitian antara lain :

1. Beberapa santri/siswa kelas 3,4,5 SD Negeri 2 Bakalan Purwantoro Wonogiri.
2. Guru Agama

Sedangkan objek penelitiannya adalah kegiatan pesantren kilat.

### **C. Tempat atau Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 2 Bakalan berlokasi di Dusun Wodgalih Desa Bakalan Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

#### **a. Variabel Bebas**

Disebut juga variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "X".

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 122.

## b. Variabel Terikat

Disebut juga dengan variabel dependen, merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “Y”.<sup>31</sup>

Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independen) : Kegiatan Pesantren Kilat.
2. Variabel terikat (dependen) : Ibadah Sholat.

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan serta untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data.

### 1) Kegiatan Pesantren Kilat

Suatu kegiatan yang mana didalamnya para peserta didik atau santri belajar memperdalam ilmu agama islam secara cepat yang dilakukan pada saat liburan sekolah atau bulan ramadhan.

### 2) Ibadah Sholat

Dengan menghadapkan hati kepada Allah SWT, dilakukan dengan beberapa perkataan dan perbuatan serta syarat dan rukun yang ditentukan oleh hukum islam.

---

<sup>31</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 51.

## **E. Populasi**

### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik dari kelas 3,4,5 dengan jumlah 64 siswa. Maka dari hal itu penelitian ini disebut dengan penelitian populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 responden.<sup>33</sup>

## **F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Setiap penelitian memerlukan instrumen. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan melalui instrumen kemudian ditabulasi sebelum dianalisis.<sup>34</sup>

Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner (angket). Angket yang digunakan dalam pengambilan data yaitu angket pengaruh kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadah sholat peserta didik di SD Negeri 2 Bakalan Purwantoro Wonogiri. Pengembangan instrumen berdasarkan pada teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator dan dijadikan patokan dalam penyusunan butir-butir pertanyaan.

---

<sup>32</sup>Ibid, hal. 66.

<sup>3333</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 116

<sup>34</sup>Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Percetakan Buana Printing, 2007), hal. 159.

Tabel berikut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi instrumen penelitian**

| Variabel Penelitian          | Indikator  | No.Item   | Jumlah Item | Favoriabile   | Unfavoriabile         |
|------------------------------|--|---|-------------|---|-----------------------|
| Kegiatan Pesantren Kilat (X) | 1. Siswa memahami materi tentang nilai-nilai keislaman<br>2. Membangkitkan semangat belajar beragama siswa | 1, 2, 3, 4,<br>5, 6, 7, 8,<br>9, 10, 11,<br>12, 13,<br>14, 15,<br>16,<br>17,18. | 18          | 1,2,3,4,5,<br>,7,8,9,10,1<br>1,12,<br>14,15,16,1<br>7 | 6,13, 18              |
| Ibadah Sholat (Y)            | 1. Rajin dan tekun melaksanakan ibadah sholat  | 19,<br>20,21,22,<br>23,24,25,<br>26,27,28,<br>29,30,31,<br>32,33,34,<br>35      | 17          | 19,20,21,2<br>3,24,25,27<br>,29,31,33,<br>35          | 22,26,28,30,32<br>,34 |

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala *Likert*. Setiap pertanyaan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Bobot skor dari alternatif jawaban**

| Alternatif Jawaban | Positif | Negatif |
|--------------------|---------|---------|
| Sangat setuju      | 4       | 1       |
| Setuju             | 3       | 2       |
| Kurang setuju      | 2       | 3       |
| Tidak setuju       | 1       | 4       |

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto dan karya-karya monumental. Dokumen terdiri dari dari berbagai macam bentuk dari tulisan misalnya catatan harian,

catatan kegiatan. Hasil penelitian akan lebih terpercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis yang berkaitan dengan rangkaian kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadah sholat peserta didik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Dokumentasi terkait kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadahsholat peserta didik di SD Negeri 2 Bakalan Purwantoro Wonogiri.
- b. Dokumentasi terkait atau berkesinambungan dengan penelitian ini.

Namun tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi dalam menunjang proses penelitian. Jadi diharapkan lebih selektif dalam memilih dokumen-dokumen untuk menunjang penelitian.

## 2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan atau dengan menuliskan jawabannya.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuisisioner kepada peserta didik/santri yang mengikuti kegiatan pesantren kilat agar mendapatkan data pengaruh kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ibadah sholat peserta didik.

---

<sup>35</sup> Ibid, hal. 189.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen.<sup>36</sup> Untuk menguji apakah suatu kuisioner valid atau tidak diperlukannya uji coba dan dilakukan analisis. Dari pengertian diatas menunjukkan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid maka perlu diadakan uji coba dan analisis untuk mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan untuk mengetahui validitas angket. Oleh karena itu untuk mengukur validitas dengan menggunakan rumus uji validitas yaitu korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 25 for windows. Rumus *product moment* tersebut adalah :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *number of cases*

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

---

<sup>36</sup>Ronny Kountur, *Metode Penelitian*, ( Jakarta: Percetakan Buana Printing, 2007), hal. 161.



## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Itu sebabnya pengertian realibilitas terkadang diartikan “dapat dipercaya”.<sup>37</sup> Untuk menguji realibilitas angket pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 25 for windows. Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$R_{11}$  : reliabilitas instrumen

$K$  : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  : varians total<sup>38</sup>



---

<sup>37</sup>Ibid, hal. 165.

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 196.

## H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas dan Homogenitas)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh saat penelitian.<sup>39</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam menguji uji normalitas adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Syarat data bersifat normal adalah jika nilai probabilitas ( $p$ ) > 0.05.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji *F*:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  = Harga bilangan untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{\text{res}}$  = Rerata kuadrat garis residu

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji perbedan antara dua atau lebih populasi. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varians yang sama besar dinamakan

---

<sup>39</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 152.

populasi dengan varians yang homogen, sedangkan populasi-populasi dengan varians yang tidak sama besar dinamakan populasi dengan varians yang heterogen.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, menyatakan bahwa regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu satu variabel dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (independent) atau dalam kajian regresi disebut predaktor. Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat a<sup>41</sup>. Adapun langkah-langkah untuk teknik analisis data ini menggunakan regresi sederhana dengan bantuan SPSS 25 *for windows* dengan cara mengklik menu *Analyze-Regresi-Linear*, kemudian masukkan variabel kegiatan pesantren

---

<sup>40</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 137.

<sup>41</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 177-178.

kilat (X) ke kotak *Independent* dan variabel ibadah shalat (Y) ke kotak *Dependent*, lalu klik OK. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada kolom output ANOVA kolom *Sig.*

